

**STRATEGI PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
IPNU–IPPNU DI SMK ISLAM 45 WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RIZQI FAUZI MAULANA
NIM. 2120152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
IPNU–IPPNU DI SMK ISLAM 45 WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RIZQI FAUZI MAULANA
NIM. 2120152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Rizqi Fauzi Maulana

NIM : 2120152

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi berjudul “STRATEGI PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IPNU–IPPNU DI SMK ISLAM 45 WIRADESA” ini benar-benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 November 2025

Yang membuat pernyataan



RIZQI FAUZI MAULANA
NIM. 2120152

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rizqi Fauzi Maulana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama	: Rizqi Fauzi Maulana
NIM	: 2120152
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: STRATEGI PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IPNU-IPPNU DI SMK ISLAM 45 WIRADESA

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Oktober 2025

Pembimbing



Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
NIP. 19800 322 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik2uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rizqi Fauzi Maulana

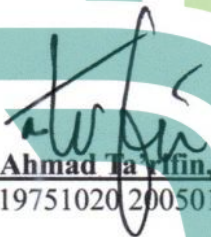
NIM : 2120152

Judul : Strategi Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan
Ekstrakurikuler IPNU–IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa
telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis
tanggal 30 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dosen Penguji

Penguji 1

Penguji 2


Dr. Ahmad Ta'ifin, M.A
NIP. 19751020 200501 1 002


Widodo Hami, M.Ag
NIP. 19880331 202012 1 005

Pekalongan, 3 November 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

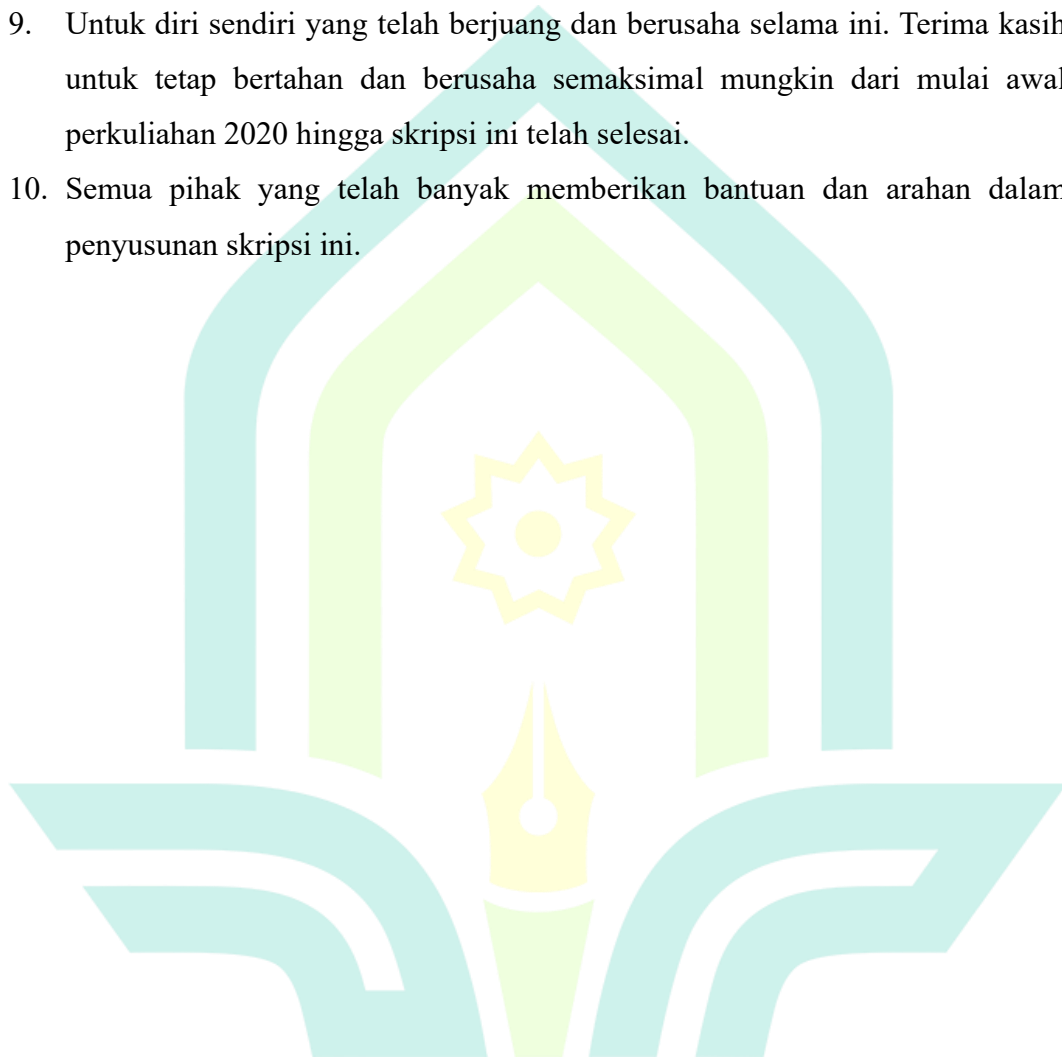
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU–IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa”. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa’atnya di yaumil akhir nanti. Aamiin.

Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Salim dan Ibu Rintis Kunita tercinta yang tanpa lelah memberikan dukungan dan motivasi dalam setiap perjalanan ini. Terima kasih atas segala bentuk pengorbanan, cinta, kasih sayang dan doanya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Untuk adik saya Risa Kurnia Oktaviana yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doanya. Semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
3. Keluarga besar Masduki dan Rohani yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya.
4. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, masukan dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dukungannya selama ini.
6. Keluarga besar SMK Islam 45 Wiradesa, Bapak ibu guru dan staff serta seluruh peserta didik SMK Islam 45 Wiradesa yang telah berkenan menjadi partisipan sehingga sangat membantu penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.

7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada saya.
8. Kepada tim kebanggaan PERSIB BANDUNG yang telah berhasil menjadi juara "*Back to Back Champion*" di kompetisi BRI Liga 1 2024/2025 sehingga dapat memberikan semangat serta motivasi bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Untuk diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terima kasih untuk tetap bertahan dan berusaha semaksimal mungkin dari mulai awal perkuliahan 2020 hingga skripsi ini telah selesai.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.



ABSTRAK

Maulana, Rizqi Fauzi. 2025. *Strategi Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU–IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I**

Kata Kunci: Strategi Peningkatan Partisipasi, Ekstrakurikuler IPNU–IPPNU, Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA)

Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa, tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, seperti Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), menjadi wadah strategis untuk mengembangkan potensi dan memperkuat nilai – nilai religiusitas, kepemimpinan, dan sosial kemasyarakatan siswa. Namun, berbagai studi sebelumnya menunjukkan adanya kendala serius, di mana minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan cenderung rendah akibat kurangnya inovasi, minimnya dukungan eksternal, dan rendahnya ketertarikan siswa. Berbeda dengan kondisi umum tersebut, penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang kontras di Sekolah Menengah Kejuruan Islam 45 Wiradesa, di mana kegiatan ekstrakurikuler IPNU–IPPNU justru diikuti oleh mayoritas siswa, menandakan adanya praktik baik dan strategi pembinaan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: pertama, mendeskripsikan model kegiatan ekstrakurikuler IPNU–IPPNU. Kedua, menganalisis strategi yang diterapkan untuk meningkatkan partisipasi siswa. Ketiga, mengidentifikasi faktor penghambat dan pendorong partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*) dan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami makna dan pengalaman subjek secara mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan konsep kondensasi data (pemilihan, pemfokusan, dan pengorganisasian data), penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kegiatan ekstrakurikuler IPNU–IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa bersifat terstruktur yang berfungsi sebagai wahana kaderisasi dan pembentukan karakter yang komprehensif. Model ini melibatkan kerangka sistematis yang memadukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, serta pelibatan siswa secara penuh, dengan fokus pada pengembangan religiusitas, tanggung jawab sosial, dan jiwa kepemimpinan berlandaskan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA). Strategi peningkatan partisipasi siswa yang diterapkan bersifat komprehensif dan kontekstual, mengombinasikan pendekatan wajib (kebijakan sekolah) dan pendekatan kultural (variasi kegiatan yang menarik). Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, menginternalisasi nilai-nilai karakter, serta memperkuat solidaritas dan pemahaman keagamaan melalui pengalaman langsung dalam kegiatan IPNU–IPPNU. Adapun faktor penghambat

partisipasi siswa meliputi kelelahan fisik dan psikis setelah kegiatan belajar, benturan jadwal dengan kegiatan lain, serta kondisi lingkungan eksternal seperti cuaca panas yang memengaruhi fokus siswa. Faktor pendorong utama keberhasilan strategi ini adalah dukungan kebijakan penuh dari pihak sekolah (fasilitas, pendanaan, dan penetapan wajib) serta terciptanya hubungan sosial yang positif (*relatedness*) dan rasa memiliki antaranggota.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kunci keberhasilan terletak pada kemampuan sekolah menyeimbangkan motivasi ekstrinsik (kewajiban) dengan penciptaan kondisi yang mendukung motivasi intrinsik siswa, sejalan dengan Teori *Self-Determination Theory* (SDT), yang pada akhirnya berhasil membentuk karakter keagamaan berbasis nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA) serta meningkatkan komitmen dan jiwa kepemimpinan siswa.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU–IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Nur Kholis, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan nasihatnya.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah banyak mengajarkan ilmu dan memberikan dukungan.
7. SMK Islam 45 Wiradesa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini.

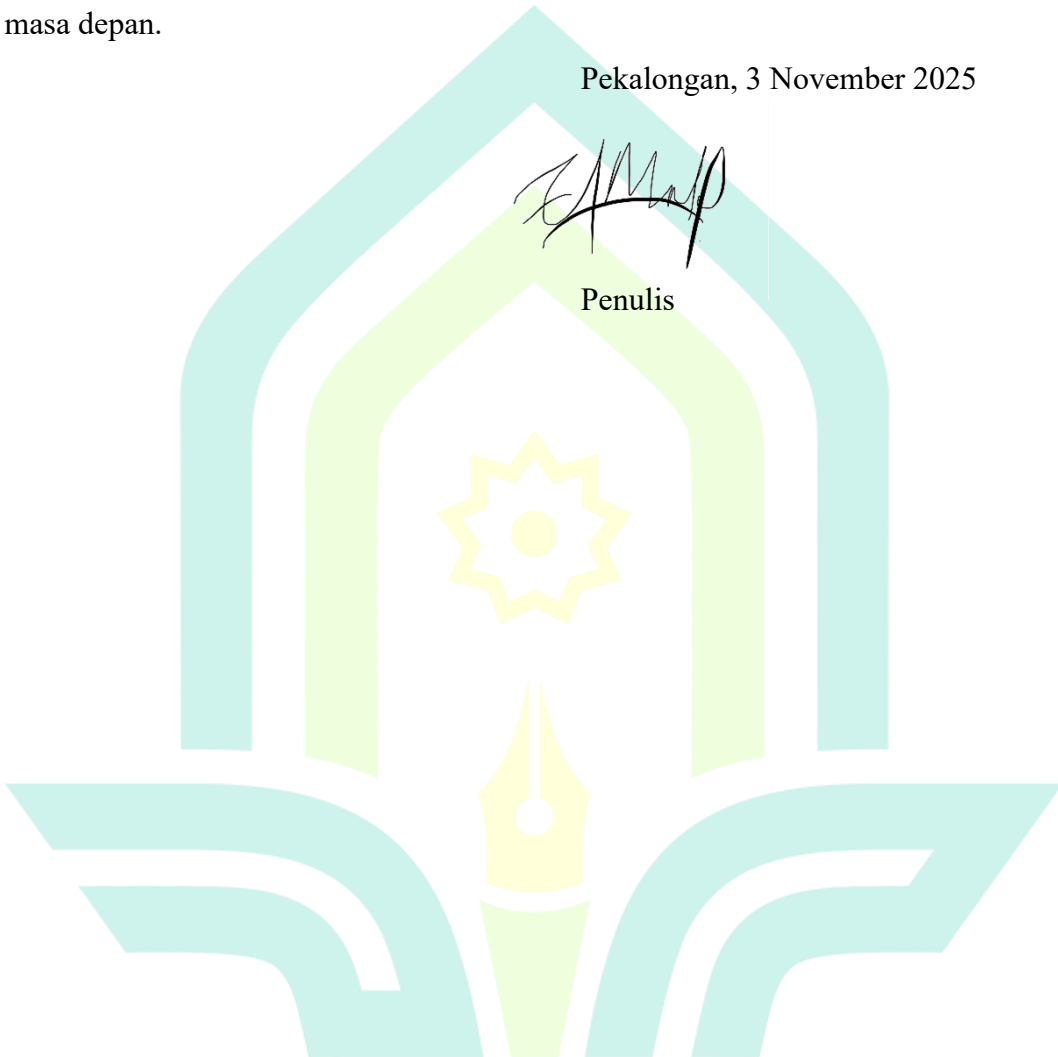
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis selama penyelesaian studi.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 3 November 2025



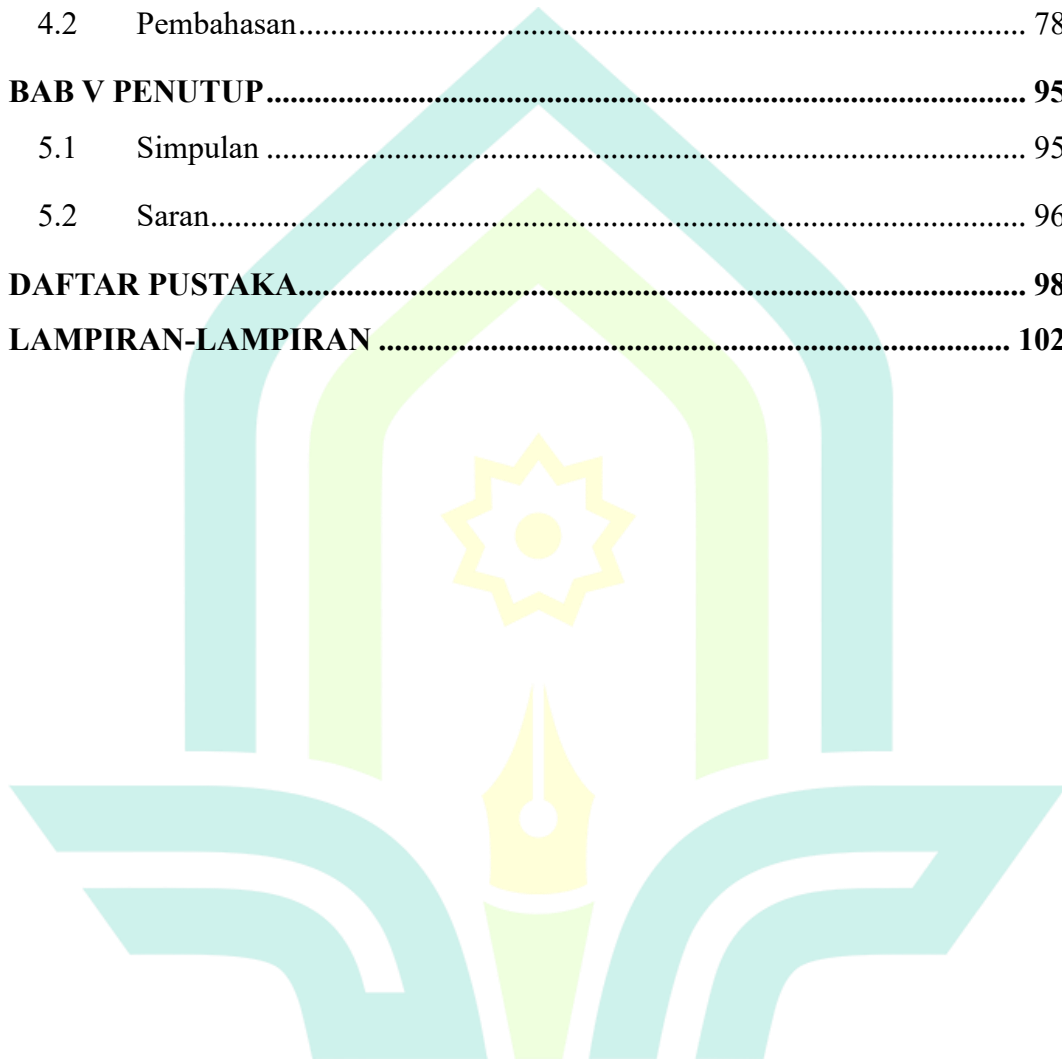
Penulis



DAFTAR ISI

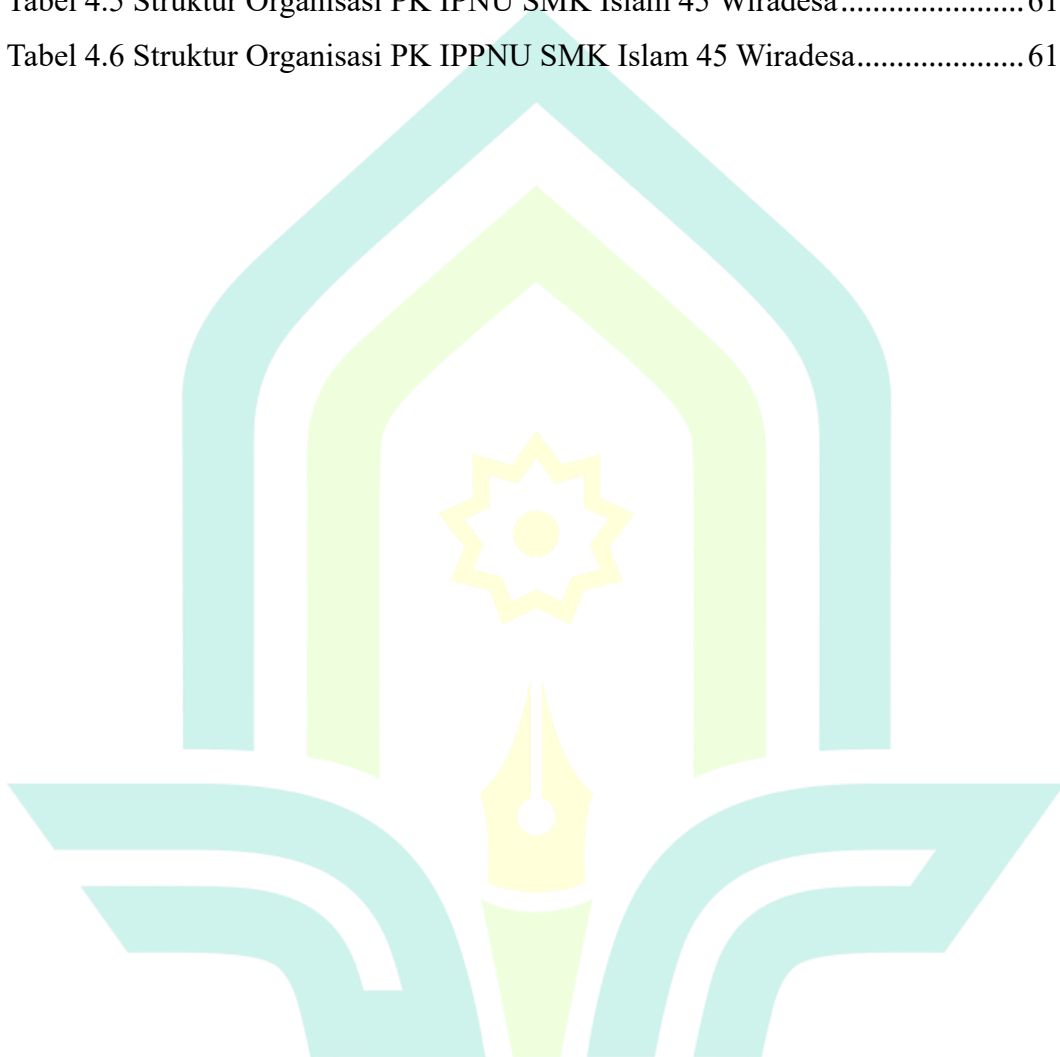
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiiiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	36
2.3 Kerangka Berfikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Desain Penelitian.....	48
3.2 Fokus Penelitian	48
3.3 Data dan Sumber Data	49

3.4	Teknik Pengumpulan Data	50
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	52
3.6	Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		56
4.1	Hasil Penelitian	56
4.2	Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP		95
5.1	Simpulan	95
5.2	Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....		98
LAMPIRAN-LAMPIRAN		102



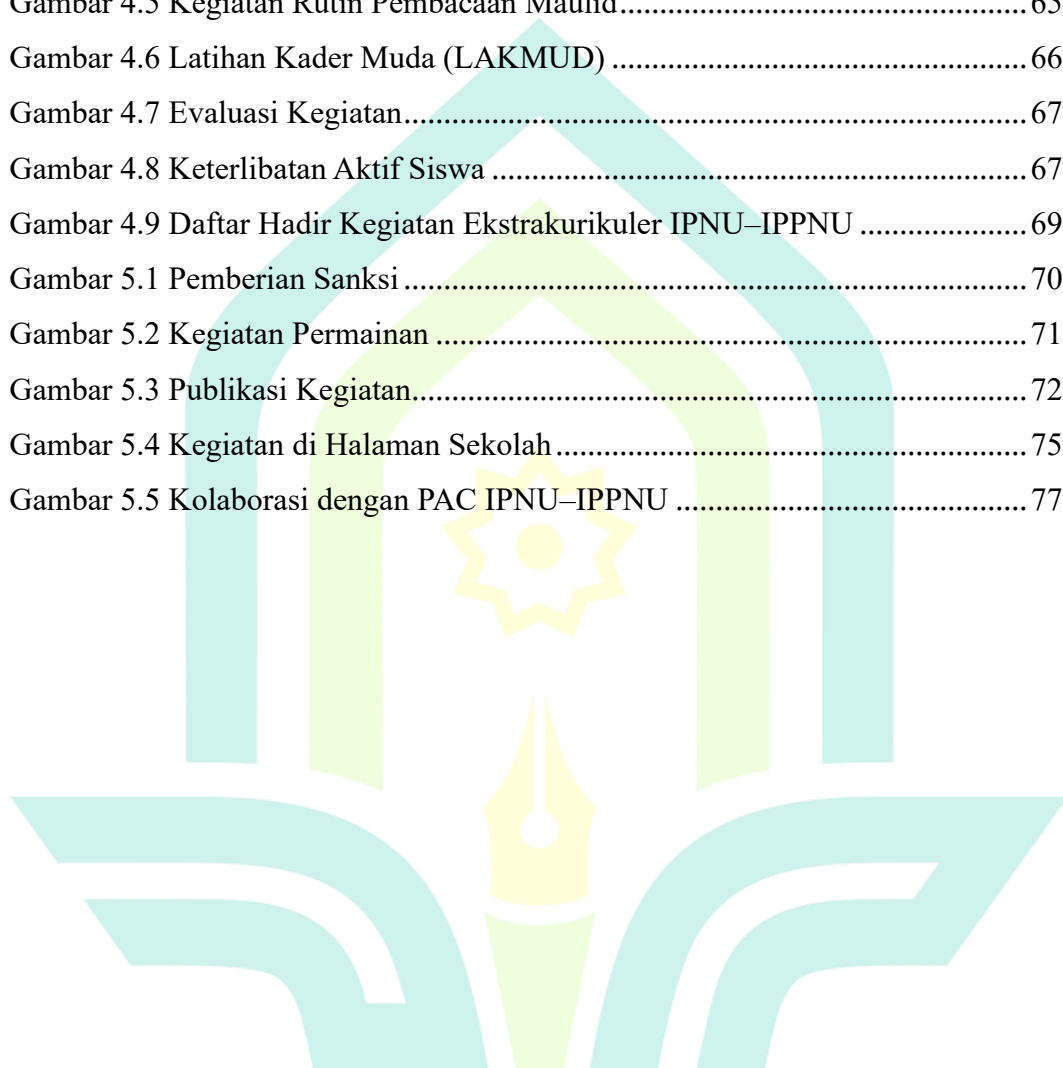
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Peserta Didik di SMK Islam 45 Wiradesa	57
Tabel 4.2 Data Guru dan Tendik SMK Islam 45 Wiradesa	57
Tabel 4.3 Ekstrakurikuler SMK Islam 45 Wiradesa.....	58
Tabel 4.4 Data Anggota Aktif di PK IPNU–IPPNU SMK Islam 45 Wiradesa	60
Tabel 4.5 Struktur Organisasi PK IPNU SMK Islam 45 Wiradesa.....	61
Tabel 4.6 Struktur Organisasi PK IPPNU SMK Islam 45 Wiradesa.....	61



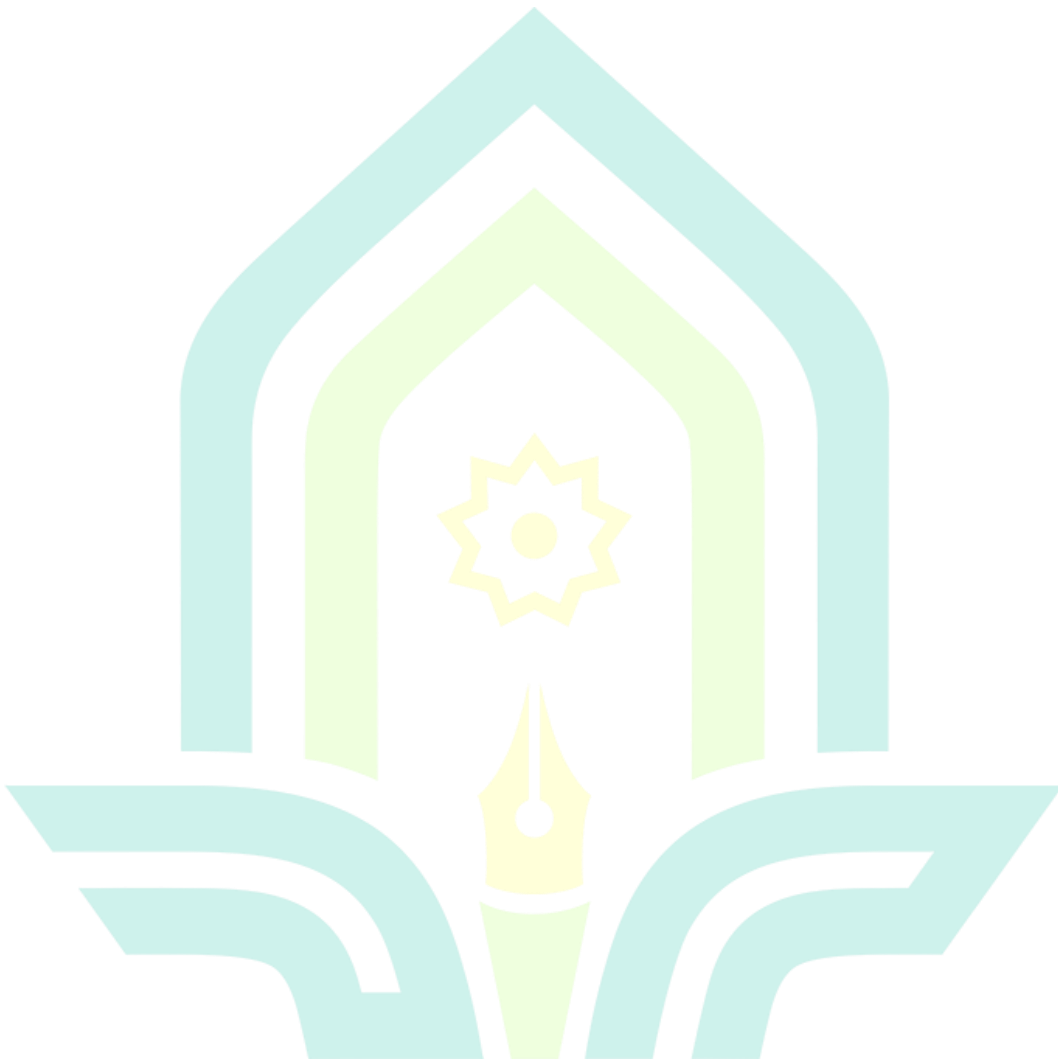
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Notulen Rapat.....	63
Gambar 4.2 Struktur Organisasi IPNU–IPPNU	64
Gambar 4.3 Pendalaman Materi dari Pembina	65
Gambar 4.4 Pendalaman Materi dari PAC IPNU–IPPNU	65
Gambar 4.5 Kegiatan Rutin Pembacaan Maulid.....	65
Gambar 4.6 Latihan Kader Muda (LAKMUD)	66
Gambar 4.7 Evaluasi Kegiatan.....	67
Gambar 4.8 Keterlibatan Aktif Siswa	67
Gambar 4.9 Daftar Hadir Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU–IPPNU	69
Gambar 5.1 Pemberian Sanksi	70
Gambar 5.2 Kegiatan Permainan	71
Gambar 5.3 Publikasi Kegiatan.....	72
Gambar 5.4 Kegiatan di Halaman Sekolah.....	75
Gambar 5.5 Kolaborasi dengan PAC IPNU–IPPNU	77



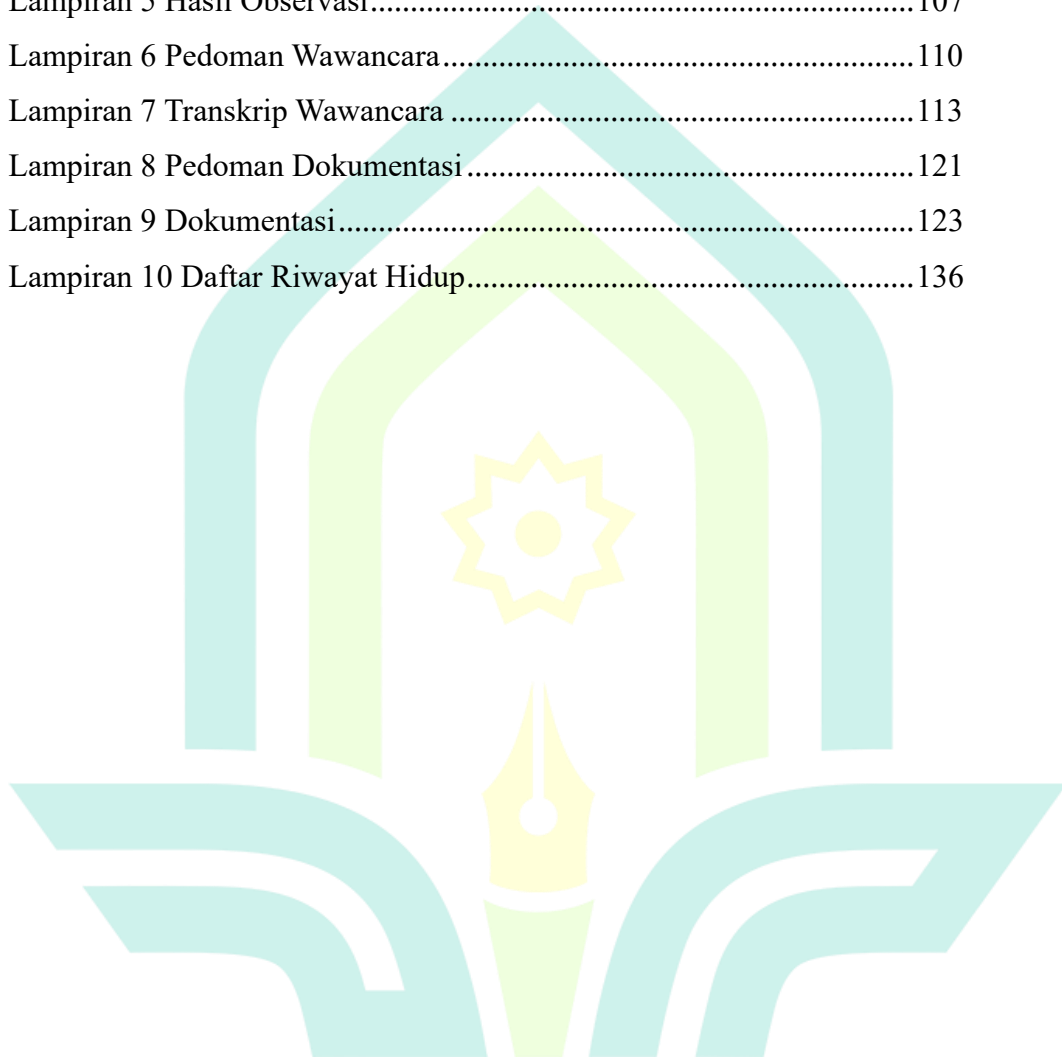
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	47
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran 2 Bukti Penelitian	103
Lampiran 3 Blangko Bimbingan.....	104
Lampiran 4 Pedoman Observasi	105
Lampiran 5 Hasil Observasi.....	107
Lampiran 6 Pedoman Wawancara.....	110
Lampiran 7 Transkrip Wawancara	113
Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi	121
Lampiran 9 Dokumentasi.....	123
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	136



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa (Alawiyah, 2017:81), tidak hanya mencakup aspek pengetahuan (kognitif), tetapi juga pembinaan sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) siswa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga sebagai wadah pembentukan nilai dan karakter (*transfer of value*). Salah satu bentuk kegiatan yang berperan dalam membentuk karakter siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler (Alivia, 2023:109). Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa memperoleh pengalaman belajar di luar kelas yang dapat mengembangkan potensi, bakat, minat, serta memperkuat nilai-nilai keagamaan, sosial, dan kebangsaan.

Menurut Firmansyah, dkk (2022:19) kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius siswa. Salah satu bentuknya adalah kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial. Salah satu wadah pengembangan tersebut adalah organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), yang tidak hanya memberikan pembelajaran nilai-nilai keislaman, tetapi juga menjadi sarana pembinaan kepemimpinan, tanggung jawab, kedisiplinan, serta keterampilan sosial kemasyarakatan (Waikunah, 2020:4). Kegiatan IPNU–IPPNU tidak hanya mengajarkan wawasan ke-NU-an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamah (ASWAJA) melalui praktik nyata, di mana siswa diarahkan untuk menjadi pelajar yang berakhlak, berintegritas, dan mampu berkontribusi positif dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Namun demikian, berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler IPNU–IPPNU di beberapa sekolah masih menghadapi

tantangan rendahnya partisipasi siswa. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya inovasi dalam pelaksanaan kegiatan, minimnya dukungan dari pihak sekolah, serta rendahnya minat siswa terhadap program-program keagamaan. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena keberhasilan kegiatan ini sangat bergantung pada sejauh mana siswa terlibat secara aktif dan sadar akan manfaatnya.

Beberapa studi terdahulu mendukung temuan ini. Misalnya, penelitian tesis Siti Khusnul Khotimah (2023) di MTs Darul A'mal Kota Metro-Lampung yang berjudul "Pembinaan Keagamaan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU & IPPNU untuk Membentuk Nilai Karakter Siswa MTs Darul A'Mal Kota Metro-Lampung TA 2022/2023" menunjukkan bahwa meskipun kegiatan IPNU-IPPNU dirancang untuk membentuk nilai karakter siswa, jumlah peserta aktif masih sangat terbatas. Banyak siswa belum memahami manfaat kegiatan tersebut, dan partisipasi cenderung hanya berasal dari mereka yang sudah memiliki latar belakang organisasi atau motivasi pribadi yang kuat. Faktor penyebab rendahnya partisipasi antara lain kurangnya sosialisasi, minimnya dukungan guru, dan belum adanya sistem rekrutmen yang efektif.

Kondisi serupa juga ditunjukkan dalam penelitian jurnal yang dilakukan oleh Nailatul Khoiriyah dan Siti Anisa (2023), yang meneliti program IPNU-IPPNU di MA Abu Amr Tambakrejo Pasuruan. Penelitian ini berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter pada Siswa Melalui Program IPNU-IPPNU di MA Abu Amr Tambakrejo Pasuruan". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun program IPNU-IPPNU telah dirancang untuk membentuk karakter percaya diri dan tanggung jawab, tingkat partisipasi siswa masih belum merata. Hanya sebagian kecil siswa yang aktif mengikuti kegiatan, sementara sebagian besar lainnya belum terlibat secara konsisten. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebermanfaatan program belum sepenuhnya dipahami oleh seluruh siswa, sehingga efektivitasnya dalam membentuk karakter religius belum optimal.

Hal senada juga diungkapkan dalam penelitian skripsi yang dilakukan oleh Siti Herdiyanti (2024) di SMK Ma'arif NU Bawang. Penelitian ini

berjudul “Hubungan antara Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler IPNU–IPPNU dengan Prestasi Belajar PAI Siswa di SMK Ma’arif NU Bawang Kabupaten Batang”. Penelitian tersebut mengungkapkan hasil bahwa adanya hubungan positif antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU–IPPNU dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 16,7%. Namun demikian, jumlah siswa yang aktif tergolong kecil, dan sebagian besar siswa belum menunjukkan minat yang tinggi untuk bergabung. Fakta ini mengindikasikan bahwa meskipun IPNU–IPPNU berdampak positif terhadap pengembangan karakter dan akademik, partisipasi masih menjadi tantangan utama yang perlu diatasi.

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler IPNU–IPPNU secara umum memiliki potensi besar dalam membentuk karakter religius dan sosial siswa, namun tingkat partisipasi yang rendah menjadi hambatan utama dalam mencapai hasil yang optimal. Tantangan ini dapat disebabkan oleh kurangnya inovasi kegiatan, minimnya dukungan dari pihak sekolah, atau belum adanya strategi yang sistematis untuk mengintegrasikan IPNU–IPPNU ke dalam kultur sekolah secara menyeluruh. Kondisi ini memberikan urgensi bagi perlunya kajian strategis mengenai bagaimana kegiatan IPNU–IPPNU dikelola dan dikembangkan agar mampu meningkatkan partisipasi siswa secara berkelanjutan. Peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan IPNU–IPPNU tidak hanya penting dari sisi kuantitas keikutsertaan, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan pendidikan karakter yang menanamkan nilai-nilai keislaman, membina kepemimpinan, kedisiplinan, tanggung jawab, serta keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan empati.

Berbeda dengan kondisi penelitian – penelitian di atas, di Sekolah Menengah Kejuruan Islam 45 Wiradesa terdapat fenomena yang berbeda dengan sekolah – sekolah lain. Kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), justru diikuti oleh mayoritas siswa. Hal ini menunjukkan adanya praktik baik dan strategi pembinaan yang efektif dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler

IPNU – IPPNU yang relevan untuk diteliti. Partisipasi siswa tentu tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh strategi perencanaan kegiatan, pola pembinaan, dan pendekatan sosial yang tepat yang diterapkan oleh pembina dan pengurus organisasi untuk mengajak siswa agar terlibat aktif. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck yang dikutip oleh Yatminiwati (2019:4) bahwa strategi yang efektif dapat membantu mencapai tujuan organisasi.

IPNU – IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa memiliki peran strategis dalam membentuk karakter keagamaan siswa, khususnya dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA). Melihat konteks sekolah yang berbasis Islam dan mayoritas siswanya berasal dari lingkungan Nahdlatul Ulama, keberadaan ekstrakurikuler ini menjadi wadah yang relevan untuk pembinaan spiritual dan sosial siswa. Pengalaman peneliti dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama 45 hari di SMK Islam 45 Wiradesa memberikan dasar empiris yang memperkuat urgensi akademik penelitian ini. Peneliti terlibat secara langsung dalam beberapa sesi kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU, dan berdasarkan pengamatan awal terlihat bahwa tingkat keterlibatan peserta lebih tinggi dibandingkan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Indikasi awal tersebut tidak hanya menunjukkan tingginya partisipasi siswa, tetapi juga mengisyaratkan adanya strategi pembinaan tertentu yang layak untuk dikaji secara lebih mendalam. Fenomena ini memberi peluang untuk mengeksplorasi model kegiatan, strategi dalam meningkatkan partisipasi siswa, serta faktor penghambat dan pendorong yang serupa atau berbeda dengan sekolah – sekolah lain yang terjadi di SMK Islam 45 Wiradesa. Penting untuk memahami terlebih dahulu model kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU yang dijalankan di SMK Islam 45 Wiradesa sebelum menelaah strategi yang digunakan. Model kegiatan ini mencakup jenis aktivitas, struktur organisasi, bentuk pelibatan siswa, dan bagaimana kegiatan tersebut dikemas sehingga mampu menarik minat mayoritas siswa. Pemahaman terhadap model kegiatan ini akan menjadi dasar yang kuat dalam menganalisis strategi peningkatan partisipasi siswa secara lebih komprehensif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana model kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU yang berlangsung di SMK Islam 45 Wiradesa, menganalisis strategi yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa, serta mengidentifikasi faktor penghambat dan pendorong dalam pelaksanaannya. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah dan pembina serta memberikan kontribusi praktis bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Maka dari itu, peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “Strategi Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU – IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi adanya masalah utama yakni partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di banyak sekolah cenderung rendah, meskipun ekstrakurikuler ini memiliki manfaat besar dalam pembentukan karakter religius siswa. Selain itu terdapat beberapa isu lanjutan seperti:

1. Kurangnya Inovasi dan Ketertarikan pada Kegiatan
Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sering dianggap kurang menarik bagi siswa, sehingga mereka kehilangan minat untuk berpartisipasi.
2. Minimnya Dukungan Eksternal
Ada keterbatasan dukungan dari guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
3. Persepsi terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan
Banyak siswa merasa kurang terinspirasi karena pendekatan kegiatan yang kurang inovatif atau tidak relevan dengan minat dan kebutuhan mereka.
4. Ketimpangan Minat Antar Sekolah
Di sebagian besar sekolah, minat partisipasi siswa terhadap ekstrakurikuler keagamaan tergolong rendah. Sebaliknya, di SMK Islam 45 Wiradesa, justru partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU tinggi di mana diikuti oleh mayoritas siswa.

5. Kebutuhan Identifikasi Model, Strategi Efektif, serta Faktor Penghambat dan Pendorong

Ketimpangan yang signifikan pada tingkat partisipasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa dibandingkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah lain menimbulkan pertanyaan tentang model kegiatan yang diterapkan, strategi peningkatan partisipasi yang digunakan, serta faktor-faktor yang menghambat dan mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut yang serupa atau berbeda.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai model kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU yang diterapkan di SMK Islam 45 Wiradesa, strategi peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, serta faktor penghambat dan pendorong partisipasi siswa (baik dari aspek internal maupun eksternal). Fokus penelitian ini diarahkan pada ekstrakurikuler IPNU – IPPNU. Cakupannya melingkupi upaya untuk menganalisis model, strategi yang relevan dan efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa secara umum, serta faktor penghambat dan pendorong berjalannya ekstrakurikuler tersebut di SMK Islam 45 Wiradesa yang memiliki tingginya tingkat partisipasi siswa berdasarkan keberhasilan di sekolah ini. Subjek penelitian difokuskan pada siswa SMK Islam 45 Wiradesa. Faktor-faktor yang dikaji meliputi minat siswa, dukungan lingkungan sosial (termasuk keluarga, guru, dan teman sebaya), serta ketersediaan sumber daya dan fasilitas pendukung di sekolah. Penelitian ini dilakukan dalam periode tertentu sesuai dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU di sekolah, dengan strategi yang dianalisis mencakup pendekatan berbasis kebutuhan siswa, seperti penyusunan program yang relevan, menarik, dan melibatkan siswa dalam perencanaan. Pembatasan ini dimaksudkan agar penelitian tetap fokus pada solusi praktis yang efektif dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh SMK Islam 45 Wiradesa untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendorong partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis model, strategi peningkatan partisipasi siswa, serta faktor penghambat dan pendorong dalam kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan model kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa.
2. Menganalisis strategi yang diterapkan oleh SMK Islam 45 Wiradesa untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU.
3. Mengidentifikasi faktor penghambat dan pendorong yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa.

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU, serta menawarkan panduan bagi pengembang dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU di sekolah.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Pengembangan Literatur: Penelitian ini akan menambah literatur yang ada dalam kajian pendidikan agama Islam, terutama terkait dengan peran organisasi keagamaan pelajar dalam membentuk karakter religius siswa. Ini akan menjadi referensi tambahan bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik dengan topik serupa.
- b. Strategi yang Bervariatif: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori terkait keefektifan strategi peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, khususnya IPNU – IPPNU, di lingkungan sekolah menengah.

2. Manfaat Praktis:

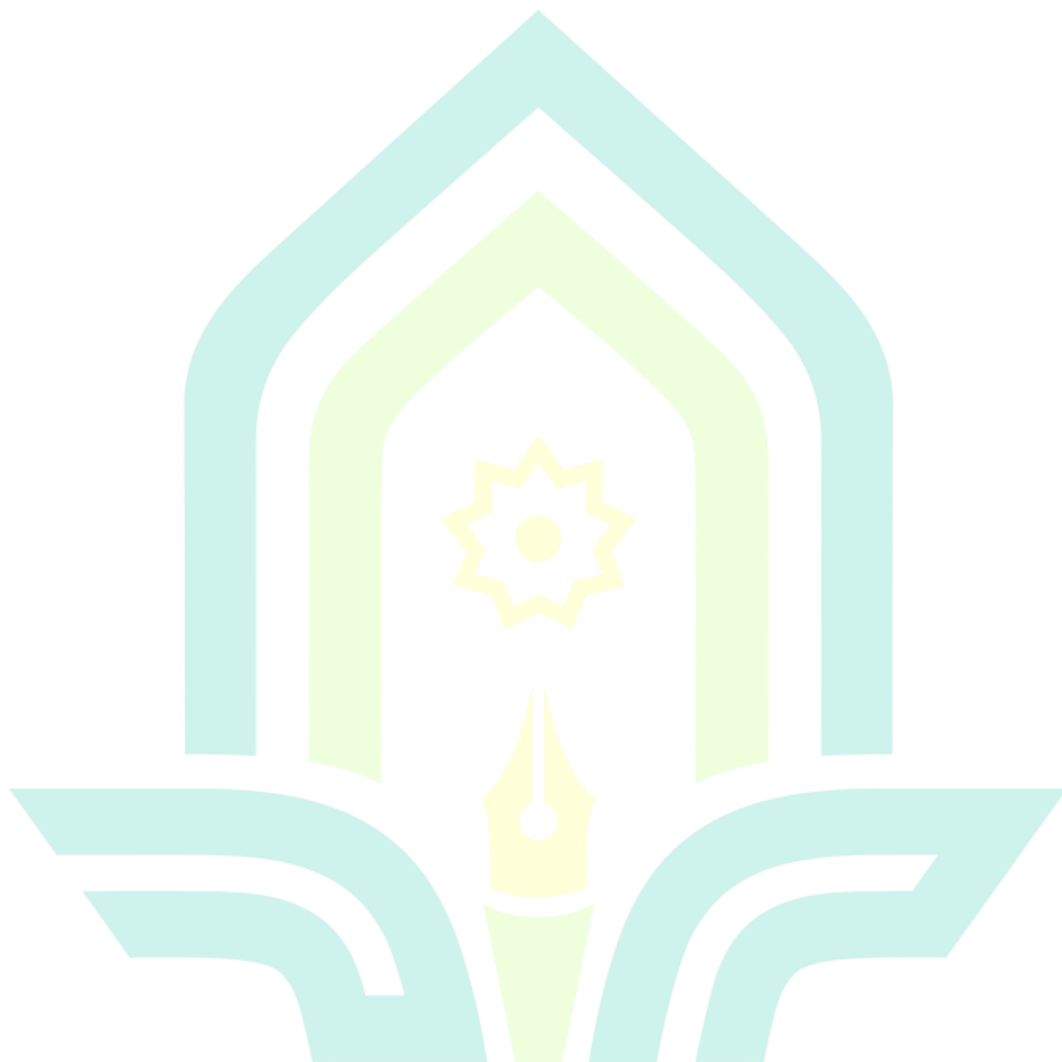
- a. Bagi Siswa: Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus mendorong keterlibatan aktif dalam organisasi tersebut.
- b. Bagi Guru dan Sekolah: Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru dan pengelola sekolah dalam menentukan strategi peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU.
- c. Bagi Orang Tua dan Masyarakat: Orang tua dan masyarakat dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mendukung strategi peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler IPNU – IPPNU.

3. Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya:

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya, terutama yang terkait dengan strategi peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis organisasi keagamaan pelajar, khususnya IPNU – IPPNU.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya diharapkan untuk memberikan wawasan akademis, tetapi juga memiliki dampak praktis yang

signifikan dalam strategi peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, khususnya organisasi keagamaan pelajar IPNU – IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa dan sekolah-sekolah sejenis.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Peneliti telah melakukan penelitian terkait strategi peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler IPNU–IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa partisipasi siswa yang tinggi dicapai melalui strategi yang komprehensif dan kontekstual, yang efektif memadukan kebijakan wajib sekolah, variasi kegiatan yang menarik, serta dukungan penuh dari sekolah, pembina, dan pengurus organisasi, sehingga berhasil membangun karakter dan religiusitas siswa berbasis ASWAJA, dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model kegiatan ekstrakurikuler IPNU–IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa adalah model kegiatan yang terintegrasi dan terstruktur yang berfungsi sebagai wahana kaderisasi dan pembentukan karakter yang komprehensif. Model ini bukan sekadar kumpulan kegiatan keagamaan rutin, melainkan suatu kerangka sistematis yang memadukan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, serta pelibatan siswa secara penuh. Keunggulan model ini terletak pada kemampuannya untuk secara simultan mengembangkan religiusitas, tanggung jawab sosial, dan jiwa kepemimpinan siswa berlandaskan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA).
2. Strategi peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler IPNU–IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa adalah strategi yang komprehensif dan kontekstual dengan memadukan pendekatan bersifat wajib, daya tarik, dan dukungan. Keberhasilan tingginya partisipasi siswa bersumber dari kombinasi efektif kebijakan sekolah yang mewajibkan keikutsertaan siswa kelas X (strategi struktural), variasi kegiatan yang menarik dan menyenangkan seperti permainan dan kuis (strategi kultural), komunikasi secara personal dan kekeluargaan oleh pengurus dan pembina (strategi komunikatif), serta dukungan penuh dalam bentuk penyediaan

fasilitas yang memadai dari pihak sekolah. Dengan perpaduan strategi tersebut, kegiatan IPNU–IPPNU tidak hanya meningkatkan partisipasi secara kuantitatif, tetapi juga menghasilkan perubahan perilaku dan pembentukan karakter siswa yang religius, disiplin, dan berjiwa sosial.

3. Faktor Penghambat dan Pendorong Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU – IPPNU di SMK Islam 45 Wiradesa menunjukkan bahwa dinamika partisipasi sangat ditentukan oleh pemenuhan kebutuhan psikologis dasar siswa (*autonomy, competence, dan relatedness*). Faktor pendorong mendominasi dan sangat kuat, terutama didukung oleh dukungan sosial yang positif dari guru, pembina, pengurus, dan teman sebaya, serta perasaan memiliki dan mampu (*competence*) melalui kegiatan yang menantang dan diminati. Sementara itu, faktor penghambat utama bersumber dari aspek internal siswa seperti kelelahan dan rendahnya motivasi intrinsik sebagian kecil siswa. Hal ini diperparah oleh evaluasi kegiatan yang masih bersifat informal dan belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga perbaikan program ke depan kurang berdasarkan data otentik.

5.2 Saran

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi kontribusi nyata bagi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler berbasis organisasi keagamaan pelajar, khususnya IPNU–IPPNU, serta dapat menjadi pijakan awal bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

1. Bagi Siswa (Anggota IPNU–IPPNU)
 - a) Diharapkan siswa yang telah aktif dapat mempertahankan dan meningkatkan keterlibatan dalam setiap kegiatan, menjadikan IPNU–IPPNU sebagai wadah utama untuk mengembangkan *soft skills* kepemimpinan, sosial, dan keorganisasian.
 - b) Siswa dianjurkan untuk mengimplementasikan nilai-nilai ASWAJA yang diperoleh dari kegiatan ke dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi agen perubahan positif bagi teman sebaya untuk berpartisipasi aktif.

2. Bagi Guru dan Sekolah (Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan Pembina)

- a) Pihak sekolah dan pembina disarankan untuk mempertahankan kebijakan wajib bagi siswa kelas X sebagai langkah strategis awal untuk mengenalkan organisasi dan nilai-nilai keagamaan kepada siswa baru.
- b) Perlu adanya peningkatan sistem evaluasi kegiatan yang semula bersifat lisan dan informal menjadi evaluasi yang lebih sistematis dan terdokumentasi (misalnya, membuat notulensi evaluasi atau laporan kegiatan tertulis mingguan) guna memastikan perbaikan program yang berkelanjutan dan berbasis data.
- c) Pembina didorong untuk terus meningkatkan variasi kegiatan dengan pendekatan yang lebih menggembirakan dan kreatif untuk mengikis faktor penghambat internal siswa (kelelahan dan kejenuhan).

3. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Orang tua dan masyarakat diimbau untuk terus memberikan dukungan moral dan motivasi kepada siswa untuk terlibat aktif, serta mengapresiasi setiap pencapaian siswa dalam organisasi agar mereka merasa dihargai dan termotivasi (memperkuat faktor *relatedness*).

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
- b) Disarankan bagi penelitian lanjutan untuk mengkaji dampak langsung dari partisipasi aktif dalam IPNU–IPPNU terhadap prestasi belajar akademis, peningkatan karakter religius, keterampilan kerja siswa, atau melakukan studi komparatif dengan sekolah lain yang memiliki tingkat partisipasi rendah untuk menguji generalisasi strategi yang telah ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. (2023). *Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Al-Falah Silo Jember*. UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER.
- Akmal, M., & Masnawati, E. (2024). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Waru Sidoarjo. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*(2), 366-381.
- Alawiyah, F. (2017). *Standar Nasional Dasar dan Menengah (National Standards of Primary and Secondary Education)*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Alivia, T. (2023). Manajemen Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(2), 109.
- Anton, Nurmansyah, A., Anwar, A., Sidik, M., & Fathurahman, N. (2025). Desain Ekstrakurikuler PAI di SMP/MTs Sederajat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 280-287.
- Aqib, Z., & Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Aziz, M., Ashshiddiqi, H., & Mahariah. (2020). *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam) Dari Membaca Alquran sampai Menulis Kaligrafi*. Banten: Media Madani.
- Barokah, A., Rossi, A., Habibah, Khopipah, & Wibiwirutami, T. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (SD). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 13835-13847.
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali.
- Falah, F., & dkk. (2019). *Modul Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama*. Surabaya: PW IPNU IPPNU.
- Falah, M., Supriyadi, & Abidin, Z. (2019). *Peran Organisasi Pelajar dalam Pembinaan Nilai Aswaja di Lingkungan Sekolah*. Surabaya: Lembaga Kajian NU Press.
- Fadeli, S., & Subhan, M. (2012). *Antologi NU*. Surabaya: Khalista.

- Firmansyah, A., Annur, S., dan Hartatiana. (2022). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembiasaan Keagamaan. *Studi Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1). 19.
- Ghani, A. (2014). *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Identifikasi variabel penelitian, jenis sumber data dalam penelitian pendidikan. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 263-264.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humaika.
- Herdiyanti, S. (2023). *Hubungan antara keaktifan mengikuti ekstrakurikuler IPNU–IPPNU dengan prestasi belajar PAI siswa di SMK Ma'arif NU Bawang Kabupaten Batang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Hutagalung, S. (2022). *Buku Ajar Partisipasi dan Pemberdayaan di Sektor Publik*. Maalang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Irvansyah, Ginanjar, M., & Heriyansyah. (2022). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 2(2), 237-252.
- Kamilun, R. (2011). *Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Adi Offset.
- Khanifatul. (2014). *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Khodijah, D., Hendri, M., & Darmaji. (2016). Upaya meningkatkan partisipasi Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share di Kelas XI MIA SMA N 1 Muaro Jambi. *Jurnal EduFisika*, 46-54.
- Khoiriyah, N., & Anisa, S. (2023). Implementasi pendidikan karakter pada siswa melalui program IPNU–IPPNU di MA Abu Amr Tambakrejo Pasuruan. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(2), 1–12.
- Khotimah, S. K. (2023). *Pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU untuk membentuk nilai karakter siswa MTs Darul A'mal Kota Metro-Lampung Tahun Ajaran 2022/2023* (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Metro).

- Kulowan, R., & Irwansyah. (2021). Strategi Guru Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Tari Nias Di SMP N 3 Sunggal. *Gesture : Jurnal Seni Tari*, 10(1), 130-146.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardiana, Nugraha, U., & Setiawan, I. (2022). Motivasi Siswi Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP 13 Tanjung Jabung Timur. *JURNAL SCORE*, 32-47.
- Moleong, L. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Y., & Rahmatiani, L. (2019). aktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 3(2), 64-70.
- Nurziahman, M. (2021). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Meningkatkan Partisipasi dalam Kegiatan Keagamaan dan Menumbuhkan Minat Belajar PAI Siswa di SMKN 1 Jenangan Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Padel, M. (2024). *Peranan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan spiritual siswa di SMA Muhammadiyah Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pahlevi, C., & Musa, M. (2023). *Manajemen Strategi*. Makassar: Intelektual Karya Nusantara.
- Priyoaji, K. S. (2023). Gifted underachiever: Analisis self-determination theory. *Edunomika*, 08(01), 4.
- Purnomo, J. (2020). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Aqidah Siswa SMK PGRI 6 Ngawi. *Al-MIKRAJ: Indonesian Journal of Islamic Studies and Humanities*, 51-61.
- Solehah, I. H., Shidiq, N., & Fuadi, S. I. (2025). Kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas IX SMP Ma'arif Kalibawang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2024/2025. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(2), 280–288.
- Sudiantini, D. (2022). *Manajemen Strategi*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Rhadiatullah, S. H., & Sinulingga, R. F. (2016). Self determination pada relawan pemberdayaan pemuda. *Diversita*, 2(1), 32-33.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulfikram, Baderiah, Makmur, Jasmin, N., & Sanusi, S. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Extrakurikuler Rohani Islam di SMA N 2 Palopo. *Jurnal Refleksi*, 161-170.
- Suryobroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaodih, N. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Wachidah, N. (2016). *Komunikasi Organisasi PC IPPNU Kota Surabaya dalam Membangun Solidaritas Kader NU*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Waikunah, Elly Yusti. Pembinaan Sikap Kepemimpinan dan Religius Remaja Melalui Organisasi IPNU-IPPNU Desa Gambasan Kabupaten Temanggung Tahun 2020. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.
- Yatminiwati, M. (2019). *Manajemen Strategi: Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*. Lumajang: WIDYA GAMA PRESS.

